

KONSEP PENATAAN TAMAN BMW SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK DI STADION JIS, JAKARTA

Choliel Bisri¹⁾, Suryono Herlambang^{2)*}

¹⁾Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta
olielzhang04@gmail.com

^{2)*} Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta
s.Herlambang@gmail.com

*Penulis Korespondensi: s.Herlambang@gmail.com

Masuk: 29-06-2024, revisi: 05-10-2024, diterima untuk diterbitkan: 10-10-2024

Abstrak

Taman BMW atau Taman Manusia Wibawa merupakan taman yang dibangun oleh PT Jakarta Propertindo yang lokasinya masih terdapat didalam stadion JIS. Taman ini memiliki luas 2,02 hektare dan memiliki fungsi sebagai ruang terbuka publik dan sebagai sarana olahraga maupun tempat rekreasi. Taman mulai dibangun pada 14 Maret 2019 oleh Gubernur Jakarta Anies Baswedan memulai pembangunannya. Setelah tiga tahun berjalan, JIS akhirnya selesai pada tahun 2022. Taman BMW pada sore hari biasa digunakan sebagai sarana olahraga seperti jogging, senam, dan bermain *skateboard*. Masalah pokok dari taman ini yaitu mengenai fasilitas dan ruang terbuka hijau yang masih sedikit dan standar taman sebagai ruang terbuka publik yang disediakan masih belum memadai sesuai dengan pedoman dan penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka publik menurut Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2004. Lokasi taman hanya seperti lahan kosong dilengkapi beberapa tempat duduk dan pepohonan yang masih minim sehingga cuaca di sekitar lokasi objek ini masih terasa panas di siang hari. Jumlah pepohonan yang sedikit dan banyaknya lahan yang masih kosong belum terisi menjadikan taman ini terasa sangat panas bila di siang hari serta tempat peneduh yang masih minim. Kapasitas parkir kendaraan yang kecil, serta jumlah toilet yang terbatas membuat Taman BMW ini belum masuk ke dalam kriteria taman sebagai ruang terbuka publik yang memenuhi standar dan memadai.

Kata Kunci: penataan; ruang terbuka publik; taman

Abstract

BMW Park or Wibawa Human Park is a park built by PT Jakarta Propertindo which is still located inside the JIS stadium. This park has an area of 2.02 hectares and functions as a public open space and as a sports facility and recreation area. The park began construction on March 14 2019 by the Governor of Jakarta Anies Baswedan who started construction. After three years of running, JIS was finally completed in 2022. BMW Park in the afternoon is usually used as a sports facility such as jogging, gymnastics and skateboarding. The main problem with this park is that the facilities and green open space are still few and the standard of the park as a public open space provided is still inadequate in accordance with the guidelines and provision and use of public open space according to the Minister of Public Works Number 05/PRT/M/2004. The location of the park is just an empty area with a few seats and minimal trees so the weather around the location of this object still feels hot during the day. The small number of trees and the large amount of empty land that has not been filled make this park feel very hot during the day and there is still minimal shade. The small vehicle parking capacity and limited number of toilets mean that this BMW park is not yet included in the criteria for a park as a public open space that meets standards and is adequate.

Keywords: arrangement; park; public open space

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Taman BMW atau Taman Manusia Wibawa merupakan taman yang dibangun oleh PT Jakarta Propertindo yang lokasinya masih terdapat di dalam stadion JIS. Taman ini memiliki luas 2,02 hektare dan memiliki fungsi sebagai ruang terbuka publik dan sebagai sarana olahraga maupun tempat rekreasi. Taman mulai dibangun pada 14 Maret 2019 oleh Gubernur Jakarta Anies Baswedan memulai pembangunannya. Setelah tiga tahun berjalan, JIS akhirnya selesai pada tahun 2022.

Taman ini belum memenuhi persyaratan dalam segi penyediaan fasilitas ruang parkir dan pemanfaatan, Taman BMW ini memiliki pembatas di setiap sisinya dikarenakan untuk mencegah terjadinya pemukiman liar seperti gubuk-gubuk di dalam pagar lokasi taman tersebut. Taman BMW ini memiliki total luas yaitu 2,02 hektare yang diperuntukkan untuk konsumsi publik khusus sebagai ruang terbuka publik, tempat rekreasi dan olahraga sisanya sebagai pembangunan stadion JIS.

Masalah pokok dari taman ini yaitu mengenai fasilitas dan ruang terbuka hijau yang masih sedikit dan standar taman sebagai ruang terbuka publik yang disediakan masih belum memadai sesuai dengan pedoman dan penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka publik menurut Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2004. Lokasi taman hanya seperti lahan kosong dilengkapi beberapa tempat duduk dan pepohonan yang masih minim sehingga cuaca di sekitar lokasi objek ini masih terasa panas di siang hari. Jumlah pepohonan yang sedikit dan banyaknya lahan yang masih kosong belum terisi menjadikan taman ini terasa sangat panas bila di siang hari serta tempat peneduh yang masih minim. Kapasitas parkir kendaraan yang kecil, serta jumlah toilet yang terbatas membuat Taman BMW ini belum masuk ke dalam kriteria taman sebagai ruang terbuka publik yang memenuhi standar dan memadai apalagi konsep pembangunan taman ini mengusung konsep *sustainability* agar tercipta *livable city* dimana para pengunjung dapat berinteraksi satu sama lain.

Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana cara memperbaiki permasalahan ruang parkir yang tidak terintegrasi ketika ada suatu *event* sehingga fungsi ruang terbuka publik terus bisa di gunakan?; Bagaimana cara mengoptimalkan supaya Taman BMW menjadi ruang terbuka publik yang baik?

Rumusan Permasalahan

Permasalahan Taman BMW yaitu lahan parkir untuk kendaraan bermotor yang masih belum tersedia dengan baik sehingga di *event* tertentu dan di hari-hari biasa lokasi taman digunakan sebagai lahan parkir sehingga mengganggu kenyamanan pengunjung serta lokasi taman yang masih gersang sehingga perlu adanya pengelolaan dan penambahan fasilitas dari taman.

Tujuan

Tujuan utama dari penulis yaitu bagaimana bisa mendesain ulang lahan parkir di Taman BMW sehingga lokasi taman tidak digunakan untuk parkir liar dan bisa menjadi ruang terbuka publik yang nyaman untuk digunakan semua orang, serta membuat penataan pada Taman BMW sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 Tahun 2008.

2. KAJIAN LITERATUR

Ruang terbuka merupakan ruang-ruang yang terdapat di dalam kota yang lebih luas dalam bentuk area atau kawasan maupun area memanjang dan dalam penggunaannya bersifat terbuka tanpa bangunan, (UU No.26 tahun 2007). Ruang Terbuka Publik merupakan ruang yang berfungsi sebagai tempat bermain aktif baik untuk anak-anak maupun dewasa, tempat bersantai dan secara umum ruang terbuka publik ini digunakan sebagai tempat berkumpul, bersantai, dan berolahraga. Ruang terbuka publik merupakan ruang yang penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kenyamanan, relaksasi, dan melakukan kegiatan aktif atau kegiatan pasif diluar aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan masyarakat. Definisi ruang yaitu tempat yang meliputi ruang di darat, ruang laut, ruang udara, yang merupakan wilayah tempat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya dalam melakukan kegiatan serta memelihara kelangsungan hidup di UU No. 26 tahun 2007 tentang penataan ruang. Ruang terbuka merupakan ruang-ruang yang terdapat di dalam kota yang lebih luas dalam bentuk area atau kawasan maupun area memanjang dan dalam penggunaannya bersifat terbuka tanpa bangunan.

Tabel 1. Kriteria Taman Ruang Terbuka Publik

No	Unit Lingkungan	Tipe RTH	Luas Minimal/Unit (m ²)	Luas Minimal/kapita (m ²)	Lokasi
1	250 jiwa	Taman RTH	250	1,0	Ditengah lingkungan RT
2	2500 jiwa	Taman RW	1.250	0,5	Dipusat kegiatan RW
3	30.000 jiwa	Taman Kelurahan	9.000	1,4	Dikelompokan dengan sekolah atau pusat Kelurahan
4	120.000 jiwa	Taman Kecamatan	24.000	0,2	Dikelompokan dengan sekolah atau pusat kelurahan
		Pemukaman	Disesuaikan	1,2	Tersebar
		Taman Kota	144.000	0,3	Dipusat wilayah kota
5	480.000 jiwa	Hutan Kota	Disesuaikan	4,0	Didalam kota atau kawasan pinggiran

Sumber : UU No.26 tahun 2007

Dari data tabel diatas merupakan data kriteria jenis taman menurut ukuran dan fungsinya, untuk Taman BMW sendiri masuk ke dalam kategori taman skala kecamatan.

Tabel 2. Persyaratan Taman Kecamatan

Tipologi	Luas m ²	Arahan Teknis Taman	Sarana Pendukung	Alternatif Jenis Vegetasi Penyusun RTH
Taman Kecamatan	≥ 15.000	Harus disediakan dalam skala kecamatan Dalam radius pelayanan 2.500 m <i>Proporsi tutupan hijau 80% dan tutupan non hijau 20%</i>	<i>Fasilitas rekreasi, Fasilitas olahraga, seperti lapangan sepakbola Ruang terbuka biru berupa kolam retensi atau detensi, sumur resapan</i>	Nangka, cempedak, sukun (<i>Artocarpus sp.</i>) Bisbul (<i>Diospyros sp.</i>) Cempaka (<i>Magnolia sp.</i>) Duwet (<i>Syzygium sp.</i>) Mangga (<i>Mangifera sp.</i>) Kecapi (<i>Sandoricum sp.</i>) <i>Sterculia sp.</i> <i>Gmelina sp.</i>
		Minimal 80% tutupan hijau ditanami ragam vegetasi stratifikasi lengkap (30% pohon besar (diameter tajuk >15 m), 30% pohon sedang yang dikombinasikan dengan 10% perdu, semak, dan tanaman penutup tanah (<i>ground cover</i>) Pengembangan tutupan non-hijau (20%) dengan material ramah lingkungan (<i>porous/permeable material</i>) untuk fungsi sosial budaya, ekonomi, estetika, atau penanggulangan bencana.	<i>bioswale, kebun hujan (rain garden) dan biopori Plaza multifungsi material Jalur pedestrian material porous Bangunan pos jaga Area parkir material porous Kursi taman Tempat sampah Penerangan untuk malam hari.</i>	Merpayang (<i>Scaphium sp.</i>) Akar Cakar Elang Besar (<i>Anisophyllea sp.</i>) Bengkak (<i>Nauclea sp.</i>) Gambir (<i>Trigonopleura sp.</i>) <i>Syzygium sp.</i> Meranti (<i>Shorea sp.</i>) Nyatoh (<i>Palaquium sp.</i>) Sindur (<i>Sindora sp.</i>)

Sumber: Penulis, 2024

Manfaat Ruang Publik

Ruang Terbuka Publik memiliki manfaat dan kegunaan yang besar terdapat kawasan perkotaan seperti mewadahi aktivitas masyarakat di luar bangunan, baik itu aktivitas individu atau bersama selain itu sebagai wahana interaksi antar komunitas untuk berbagai tujuan, baik individu maupun kelompok. Secara umum, manfaat ruang terbuka publik bisa dilihat dari berbagai segi fungsi ekologis, segi fungsi sosial budaya dan segi fungsi estetika.

Fungsi ekologis

Dengan adanya ruang terbuka publik akan menjadi bagian dari sistem sirkulasi udara atau paru-paru kota karena pada umumnya ruang terbuka publik menyediakan tempat tumbuh tanaman atau fungsi hijau sehingga bisa mengurangi polutan dan mengurangi atau membersihkan udara-udara kotor karena dengan adanya ruang terbuka publik akan ada sirkulasi daur ulang antara karbon dioksida dan oksigen.

Fungsi Sosial Budaya

Ruang terbuka publik sebagai tempat interaksi masyarakat yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh berbagai kalangan sehingga ruang tersebut menjadi pusat pertemuan masyarakat yang berkumpul di ruang terbuka maka menjadi sebuah interaksi didalamnya. Tempat interaksi inilah yang menjadikan fungsi dari sosial budaya dan memberikan ruang terbuka publik semakin lebih hidup dan memenuhi kriteria sebagai fungsi taman.

Fungsi Estetika

Perumahan sudah pasti didominasi oleh bangunan, maka dengan adanya ruang terbuka hijau dalam lingkup perumahan dapat memberikan kesejukan pada area tersebut. Dengan adanya manfaat ruang terbuka hijau di area perumahan, maka area taman sudah pasti menjadi hal yang wajib dihadirkan dalam lingkup perumahan sehingga terciptanya lingkungan yang nyaman dan memiliki keindahan contohnya pedestrian.

3. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, data primer terdiri dari kondisi fisik taman, pengumpulan data terkait Taman BMW dalam upaya menata kembali sebagai ruang terbuka publik. Untuk data sekunder penulis memperoleh dari data internet dan relevan akan tetapi dapat dipertanggungjawabkan, seperti buku, jurnal, dokumen pemerintah dan studi lainnya.

4. DISKUSI DAN HASIL

Profil Objek Studi

Taman BMW berlokasi di Jl. Danau Sunter Barat No.62 Sunter Agung, Kec. Tj. Priok, Jakarta Utara, 14350. Objek studi yaitu Taman BMW merupakan taman ruang terbuka publik skala kecamatan yang memiliki luas 2 hektare memiliki permasalahan di bagian ketersediaan lahan parkir dan kondisi taman gersang sehingga perlu adanya pengelolaan dan penataan kembali sehingga fungsi ruang terbuka publik bisa digunakan dengan baik dan nyaman. Taman BMW memiliki beberapa fasilitas pendukung didalamnya seperti bangku taman, toilet, dan mushola.

Lokasi Objek Studi

Taman BMW berlokasi di Jl. Danau Sunter Barat No.62 Sunter Agung, Kec. Tj. Priok, Jakarta Utara, 14350.



Gambar 1. Lokasi Objek Studi
Sumber: Olahan Penulis, 2024

Tabel 3. Analisis *Benchmarking*

Fungsi Ekologis	Fungsi Sosial Budaya	Fungsi Estetika	Fungsi Ekonomi
Taman BMW dapat menerapkan sistem regulasi suhu dimana di dalam sebuah taman dapat menyediakan peneduh dan mengurangi efek panas dari matahari dengan cara menyediakan berbagai vegetasi taman di dalam Taman BMW	Sebagai ruang publik yang inklusif artinya dapat digunakan untuk semua orang dengan memperhatikan faktor kenyamanan, kemudahan aksesibilitas, dan dapat memenuhi	Memiliki fungsi elemen air atau ruang terbuka biru seperti air mancur, air terjun kecil, kolam baik kolam retensi maupun kolam detensi dalam sebuah taman.	Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur seperti taman bermain, penggunaan jalan setapak, sehingga memperluas pertumbuhan ekonomi lokal seperti untuk pekerja dan pedagang di sekitar taman.
Problem:	Problem:	Problem:	Problem:
Taman BMW memiliki sedikit vegetasi dan ruang biru yang tidak maksimal)	Taman BMW memiliki hambatan di ketersediaan lahan parkir yang masih belum terintegrasi disaat event tertentu sehingga penggunaan taman BMW terkadang masih belum maksimal)	Taman BMW memiliki satu spot danau buatan yang memang dipergunakan sebagai ruang terbuka biru akan tetapi tidak digunakan maksimal karena airnya kosong, dan informasi dari pengelola belum ada rencana untuk pengisian Kembali).	Fungsi ekonomi didalam tamna BMW masih belum maksimal apabila dilihat dari wisata taman sehat)
Pedoman:	Pedoman:	Pedoman:	Pedoman:
Melihat Taman Sehati Melayu sebagai factor keberhasilan taman yang memiliki fungsi ekologis).	Melihat dari taman Sehati Melayu dimana di taman tersebut disediakan tempat lahan parkir yang jelas untuk kendaraan motor dan mobil).	Didalam Taman Sehati Melayu sangat banyak terdapat area biru seperti tempat bermain air untuk anak kecil dan kolam kecil yang disediakan untuk pengunjung).	Melihat keberhasilan dari taman sehat dari segi fungsi ekonomi dimana banyak terdapat insfratraktur pendukung taman yang dapat diaplikasikan ke Taman BMW).

Sumber : Olahan Penulis, 2024

Tabel 4. Tabel Komponen *Benchmarking*

Komponen	Kondisi Eksisting Taman BMW	Taman Sehati Melayu
Atraksi	Atraksi: terdapat stadion dan halte busway yang disediakan di samping taman.	Atraksi: terdapat stadion dan halte busway yang berlokasi dekat taman dan wisata kuliner yang terdapat di dalam Lokasi taman.
Aksesibilitas	Aksesibilitas: Aksesibilitas menuju Taman BMW lebih dominan menggunakan transportasi umum dibandingkan dengan pejalan kaki karena terdapat halte busway yang berada dekat dengan taman.	Aksesibilitas: terdapat transportasi umum yang dapat digunakan untuk mengunjungi Taman Sehati Melayu seperti, bus, dan juga dapat dilalui menggunakan kendaraan pribadi.
Amenitas	Amenitas: pada Taman BMW fasilitas penunjang diantaranya adalah toilet umum, parkir sepeda, tempat duduk namun beberapa fasilitas penunjang tersebut masih terdapat yang kurang memadai.	Amenitas: Kawasan Malioboro telah dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang seperti, tempat duduk, tempat sampah, petunjuk arah atau jalan, pedestrian, tempat parkir
Akomodasi	Akomodasi : pada sekitaran dari Taman BMW terdapat beberapa akomodasi yang beragam mulai dari <i>Guest House</i> hingga Hotel.	Akomodasi: akomodasi pada Kawasan Malioboro memiliki keberagaman mulai dari <i>homestay</i> dan beberapa titik hotel.
Ancillary (pengelolaan)	Taman BMW dikelola oleh Jakarta Propertindo (Jakpro).	Kawasan Malioboro dikelola oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Disperkimtan)
Kegiatan Wisata	1. Wisata Kuliner	1. Wisata Budaya 2. Wisata Belanja 3. Wisata Kuliner

Sumber : Olahan Penulis, 2024

Tabel 5. Tabel SWOT

SWOT	Strength	Weakness
	Objek studi berada didekat stadion sehingga membuka peluang untuk menarik banyak pengunjung taman Objek studi memiliki akses transportasi umum <i>busway</i> yang memudahkan transportasi ke Taman BMW.	Ketersediaan lahan parkir yang masih belum tersedia dengan baik kondisi taman yang gersang
Opportunity	Strength – Opportunity	Weakness – Opportunity
Berada dekat dengan stadion sehingga membuka peluang untuk memperluas jumlah pengunjung Objek studi menjadi sarana tempat untuk singgah dan bermain ketika stadion terdapat <i>event</i> seperti pertandingan sepak bola	Menyediakan ruang terbuka publik yang nyaman bagi semua orang Akses pengendara bermotor yang masuk Kawasan taman menjadi lebih mudah di saat <i>event</i> tertentu.	Menyediakan fasilitas lahan parkir yang terintegrasi Mengembangkan, memperbaiki dan menambah beberapa fasilitas taman yang masih kurang
Threat	Strength – Threat	Weakness – Threat
Kondisi objek studi gersang dan kurang terawat sehingga kurang nyaman untuk tempat bermain lahan parkir yang masih belum tersedia dengan baik	Perlu adanya strategi dalam upaya pengelolaan taman khususnya lahan parkir dan area kondisi taman	Menyediakan tempat lahan parkir yang lebih luas dan jelas

Sumber : Olahan Penulis, 2024

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka penulis mendapatkan beberapa kesimpulan berdasarkan pengerjaan tugas akhir sebagai berikut: Kawasan Taman BMW merupakan taman ruang terbuka publik yang berada dekat dengan stadion dimana taman ini sering dipergunakan sebagai tempat destinasi untuk bersinggah dan beristirahat pada saat tidak ada *event* di stadion JIS dan apabila terdapat *event* maka dipergunakan untuk lahan parkir kendaraan bermotor. Pada saat hari-hari biasa lahan Taman BMW digunakan sebagai lokasi parkir kendaraan bermotor sehingga menghilangkan nilai-nilai ruang terbuka publik selain itu juga mengganggu kenyamanan pengunjung taman. Maka, perlu adanya konsep penataan ulang untuk desain Taman BMW sehingga bisa dipergunakan baik oleh pengunjung taman.

Berdasarkan pendekatan observasi, *benchmarking* dan survei langsung maka beberapa daya tarik yang terdapat pada kawasan Taman BMW adalah sebagai berikut: Taman BMW berada dekat dengan halte *busway* sehingga memudahkan aksesibilitas bagi para pengunjung sehingga jalur transportasi publik yang mendukung meningkatkan jumlah pengunjung yang ingin bersantai ke Taman BMW; Lokasi Taman BMW dekat dengan stadion dimana stadion ini sering kali dipergunakan sebagai tempat pertandingan sepak bola maupun konser musik sehingga membuka peluang besar bagi Taman BMW untuk menarik lebih banyak pengunjung.

Dari hasil penelitian terhadap objek Taman BMW (Kelurahan Papanggo) dilakukan penataan fisik agar Taman BMW menjadi area ruang terbuka publik yang baik dan diminati bagi banyak pengunjung dan memberikan kenyamanan. Berikut merupakan beberapa usulan penulis untuk rencana penataan kawasan Taman BMW dalam meningkatkan nilai-nilai ruang terbuka publik sesuai dengan peraturan menteri: Melakukan perbaikan dan penambahan beberapa elemen atau fasilitas dengan kondisi taman yang memperhatikan (gersang), membangun sarana dan prasarana seperti area taman bermain anak, area olahraga, dan mengisi kembali beberapa fasilitas yang perlu dibutuhkan seperti danau retensi; Melakukan konsep penataan ulang tempat parkir supaya tidak mengganggu kenyamanan pengunjung taman dan juga tidak menghilangkan nilai-nilai ruang terbuka publik Taman BMW dengan cara mendesain ulang.

Rekomendasi

Sarana dan Prasarana

Melakukan perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana yang memiliki kondisi baik maupun buruk. Penambahan fasilitas pendukung lainnya seperti dari sarana olahraga, area bermain anak sehingga diminati oleh banyak anak-anak yang ingin bermain, dan elemen ruang terbuka biru yang kembali dihidupkan.

Daya Tarik

Dalam hal daya tarik, pada objek Taman BMW (Kelurahan Papanggo) dapat memanfaatkan stadion JIS dan halte sebagai perantara untuk meningkatkan daya tarik pengunjung dan membuka peluang besar untuk Taman BMW sehingga lebih banyak di minati baik dari warga .

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, Z. D. (2018). *Peran Serta Masyarakat Dalam Penataan Ruang Kawasan Lindung Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang* (Skripsi Sarjana, Fakultas Hukum, Universitas Semarang).
- Lesil, S. M. (2016). *Pontianak Waterfront City Sebagai Obyek Wisata Ruang Terbuka Publik* (Doctoral dissertation, UAJY).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. (n.d.).

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. (n.d.). "Pembangunan berkelanjutan.

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. (n.d.). Pasal 3.

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. (n.d.). Pasal 29 ayat 2, "Proporsi ruang terbuka hijau pada kawasan paling sedikit adalah 30% dari luas wilayah kota.

WCED, S. W. S. (1987). World commission on environment and development. *Our common future*, 17(1), 1-91.

